

Praktik Administrasi Peserta Didik pada Sekolah Menengah

Rhere Indrya Putri^{1*}

¹ Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 31 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 7 April 2026

Diterima pada tanggal 25 April 2026

Terbit online pada tanggal 30 April 2026

Kata kunci:

Administrasi Peserta Didik, Sekolah Menengah, Manajemen Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik administrasi peserta didik pada sekolah menengah serta perannya dalam menunjang efektivitas pengelolaan pendidikan. Administrasi peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen sekolah yang berfungsi mengatur seluruh proses layanan siswa sejak penerimaan hingga kelulusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, tenaga administrasi, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik administrasi peserta didik di sekolah menengah telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan penerimaan peserta didik baru, pengelolaan data dan arsip siswa, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta administrasi evaluasi dan kelulusan. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, serta kurangnya integrasi data antarbagian. Praktik administrasi peserta didik yang tertib dan sistematis terbukti mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran dan pengambilan keputusan manajerial di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi tenaga administrasi serta penguatan sistem informasi manajemen peserta didik agar layanan pendidikan di sekolah menengah dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Penulis Korespondensi:

Rhere Indrya Putri

Email: rhereindryap@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Administrasi peserta didik merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang berperan dalam mengatur seluruh proses layanan siswa mulai dari penerimaan hingga kelulusan. Administrasi ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan data, tetapi juga sebagai sistem pengelolaan informasi yang mendukung pengambilan keputusan di sekolah.

Dalam praktiknya, administrasi peserta didik mencakup berbagai kegiatan seperti penerimaan peserta didik baru, pengelolaan data siswa, pembinaan, hingga evaluasi dan kelulusan. Menurut Kusuma (2021), administrasi peserta didik memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas layanan pendidikan melalui pengelolaan data yang sistematis dan terintegrasi.

Namun, perkembangan teknologi dan tuntutan efisiensi administrasi di era digital menuntut adanya perubahan dalam pengelolaan administrasi peserta didik. Cahyono (2021) menyatakan bahwa administrasi pendidikan di era disrupsi digital harus mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi informasi agar lebih efektif dan akuntabel.

Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik administrasi peserta didik di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta kurangnya integrasi data antar bagian (Ningsih, 2022; Darmanto, 2026). Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik administrasi peserta didik pada sekolah menengah serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

2. KAJIAN TEORI

Administrasi peserta didik merupakan bagian dari administrasi pendidikan yang secara khusus berfokus pada pengelolaan siswa sebagai subjek utama dalam proses pendidikan. Menurut beberapa ahli, administrasi peserta didik meliputi kegiatan perencanaan, pencatatan, pembinaan, dan pengawasan terhadap peserta didik agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi peserta didik tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif semata, tetapi juga mencakup layanan pengembangan potensi, minat, dan bakat siswa.

Dalam konteks manajemen sekolah, administrasi peserta didik memiliki fungsi strategis sebagai sumber data utama dalam perencanaan program sekolah, penentuan kebijakan kesiswaan, serta evaluasi keberhasilan pendidikan. Data peserta didik yang akurat dan mutakhir memungkinkan sekolah untuk mengambil keputusan yang tepat, baik dalam hal pembelajaran, pembinaan disiplin, maupun layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, administrasi peserta didik harus dikelola secara sistematis dan berkelanjutan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas administrasi peserta didik sangat dipengaruhi oleh kompetensi tenaga administrasi, dukungan sarana prasarana, serta pemanfaatan teknologi informasi. Sekolah yang telah menerapkan sistem informasi manajemen peserta didik cenderung memiliki layanan administrasi yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Berdasarkan kajian teoritik tersebut, dapat disimpulkan bahwa praktik administrasi peserta didik yang baik merupakan prasyarat penting bagi terwujudnya manajemen sekolah yang efektif.

3. METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai praktik administrasi peserta didik pada sekolah menengah. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive pada salah satu sekolah menengah negeri. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, tenaga administrasi sekolah, dan guru.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap kegiatan administrasi peserta didik, wawancara mendalam dengan informan, serta studi dokumentasi terhadap arsip dan dokumen kesiswaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan metode.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Perencanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan tahap awal dalam administrasi peserta didik. Kegiatan ini meliputi penentuan daya tampung, persyaratan administrasi, serta mekanisme seleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan perencanaan PPDB secara sistematis. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kendala dalam koordinasi antar bagian.

Hal ini sejalan dengan temuan Gunawan (2023) yang menyatakan bahwa efektivitas administrasi sangat bergantung pada perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik antar unit kerja. Selain itu, keterbatasan tenaga administrasi juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan PPDB secara optimal.

Pengelolaan Data dan Arsip Peserta Didik

Pengelolaan data peserta didik merupakan inti dari administrasi siswa. Data yang dikelola meliputi identitas siswa, riwayat akademik, serta data kehadiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data masih dilakukan secara semi-manual dan belum sepenuhnya terintegrasi. Hal ini menyebabkan terjadinya duplikasi data dan keterlambatan dalam penyajian informasi.

Qodir (2022) menyatakan bahwa pengarsipan dokumen yang tidak sistematis dapat menghambat akses informasi dan menurunkan efisiensi administrasi. Selain itu, Ningsih (2022) menegaskan bahwa kesiapan sarana prasarana berbasis teknologi menjadi faktor penting dalam pengelolaan data yang efektif.

Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Administrasi peserta didik juga mencakup kegiatan pembinaan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling, dan pengembangan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan telah berjalan, namun belum terdokumentasi secara optimal dalam sistem administrasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik kegiatan dengan administrasinya. Tyas (2023) menyebutkan bahwa kurangnya komunikasi antar bagian sering menyebabkan informasi kegiatan tidak terdokumentasi dengan baik.

Administrasi Evaluasi dan Kelulusan

Administrasi evaluasi meliputi pencatatan nilai, pengolahan hasil belajar, hingga penentuan kelulusan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ini sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat kendala dalam penggunaan sistem digital. Maulana (2026) menyatakan bahwa penggunaan sistem seperti e-Rapor dapat meningkatkan efisiensi, namun implementasinya bergantung pada kemampuan pengguna. Hal ini juga didukung oleh Hidayat (2026) yang menekankan pentingnya literasi digital dalam administrasi pembelajaran.

Kendala dalam Administrasi Peserta Didik

Beberapa kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

- a) keterbatasan sumber daya manusia
- b) rendahnya pemanfaatan teknologi
- c) kurangnya integrasi data

Temuan ini sejalan dengan penelitian Darmanto (2026) yang menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi belum berjalan optimal di semua sekolah. Selain itu, Wulandari (2023) menegaskan bahwa keterbatasan waktu dan beban kerja juga menjadi faktor penghambat dalam administrasi.

5. KESIMPULAN

Praktik administrasi peserta didik pada sekolah menengah telah dilaksanakan melalui berbagai tahapan, mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, pengelolaan data dan arsip, pembinaan peserta didik, hingga administrasi evaluasi dan kelulusan. Secara umum, pelaksanaan administrasi tersebut telah berjalan dengan cukup baik dan berperan dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran serta pengambilan keputusan di sekolah. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta kurangnya integrasi data antar bagian. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi tenaga administrasi, penguatan sistem informasi manajemen peserta didik, serta perbaikan koordinasi antar unit kerja agar administrasi peserta didik dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Hade Afriansyah, M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan, atas bimbingan, arahan, serta ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan. Masukan dan saran konstruktif dari beliau sangat berperan penting dalam penyempurnaan draf serta kedalaman analisis artikel ulasan literatur ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun teknis sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, M. (2016). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, S. (2018). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2019). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Uno, H. B. (2020). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.